

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman karet memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditas penghasil getah ini, Karet tak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara yang memiliki areal ratusan ribu hektar, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat (Swadaya).

Semenjak produksi karet di Indonesia mengalami penurunan, pemerintah terus melakukan upaya-upaya peningkatan produksi karet. Salah satunya dengan ekstensifikasi perkebunan karet, terbukti saat ini Indonesia memiliki lahan karet terluas di dunia yaitu mencapai 3,3 juta hektar, dimana 2,6 juta hektar adalah perkebunan milik rakyat. Walaupun memiliki lahan karet terluas di dunia, tetapi tidak diimbangi dengan produktivitas rata-rata yang tinggi dan mutu karet yang dihasilkan juga kurang memuaskan. Hal ini menyebabkan produksi karet Indonesia masih di bawah Thailand yang merupakan Negara penghasil karet terbesar di dunia sedangkan Malaysia berada pada posisi ketiga (Anonim, 2006).

Semenjak produksi karet di Indonesia mengalami penurunan, pemerintah terus melakukan upaya-upaya peningkatan produksi karet. Salah satunya dengan ekstensifikasi perkebunan karet, terbukti saat ini Indonesia memiliki lahan karet terluas di dunia yaitu mencapai 3,3 juta hektar, dimana 2,6 juta hektar adalah perkebunan milik rakyat. Walaupun memiliki lahan karet terluas di dunia, tetapi tidak diimbangi dengan produktivitas rata-rata yang tinggi dan mutu karet yang baik. Hal ini menyebabkan produksi karet Indonesia masih di bawah Thailand

yang merupakan Negara penghasil karet terbesar di dunia sedangkan Malaysia berada pada posisi ketiga (Anonim, 2006).

B. Latar Belakang Penelitian

Untuk mengetahui dan mendapatkan hasil yang lebih baik dan produktif pada karet remaja maka pada proses pemberian stimulan pada karet remaja harus lebih diperhatikan terutama pada proses pengaplikasian ketika diberi stimulan agar tanaman dapat terjaga produktivitasnya dengan baik.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh cara aplikasi bahan stimulan etephon terhadap produksi lateks pada tanaman karet remaja.
2. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi aplikasi etephon terhadap produksi lateks pada tanaman karet remaja.
3. Untuk mengetahui kombinasi yang paling baik antara cara dengan frekuensi aplikasi terhadap produksi lateks pada tanaman karet remaja.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan perkebunan karet untuk memperoleh lateks yang maksimal dengan cara dan ferkuensi aplikasi stimulant (Etephon) yang terbaik.